



Puluhan Warga...

Dalam beberapa kesempatan, antaranggota keluarga ini sempat saling pijat dan kerokan. Hal ini diduga menjadi salah satu penyebab virus Covid-19 semakin luas menyebar. "Akhimya tukang pijat yang juga saudaranya positif. Dan ada juga yang saling kerokan, semuanya baru ketahuan Covid-19 setelah berhari-hari tidak sembuh dan dibawa ke rumah sakit," kata Heroe.

Selain itu, kata Heroe, wilayah warga yang terpapar berada di kawasan padat penduduk dengan rumah yang saling berdekatan. "Tidak mudahnya untuk menelusuri bagaimana awalnya kasus tersebut karena rumah yang padat, masih satu trah [keluarga besar] dan tidak menjalankan protokol kesehatan [prokes] Covid-19 dengan benar. Meskipun sebenarnya satuan tugas Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat [PTKM] Mikro sudah berkali-kali mengimbau untuk melaksanakan prokes dengan benar."

Kawasan Dilockdown

Untuk mencegah semakin menyebarnya kasus Covid-19, Satgas me-lockdown RT 56 sejak Kamis (6/5). Sejauh ini, ada empat rumah yang memiliki warga positif dari tes PCR serta sebelas rumah berisi warga positif dengan tes antigen. Semua rumah ini berdekatan satu sama lain. Belum ada keputusan kapan lockdown akan selesai.

"Untuk menurunkan kasus di wilayah tersebut, kegiatan ibadah Ramadan tidak di masjid, tetapi di rumah masing-masing, termasuk untuk salat Id," kata Heroe.

Ketua Satgas Covid-19 RW 12 Kelurahan Wirobrajan, Parjiman menyebut tidak diterapkannya prokes saat beraktivitas di lingkungan rumah jadi penyebab timbulnya penularan Covid-19 di RT56/RW12. "Memang rumahnya berdekatan dan kalau di lingkungan abai dengan prokes. Sudah sering saya ingatkan," katanya.

Saat ini, Satgas Covid-19 RW setempat juga telah menutup akses masuk dari kedua sisi dari rumah warga yang tertular itu. Personel Satgas Covid-19 RW setempat juga berjaga di pintu masuk guna mengantisipasi mobilitas masyarakat di area sekitar.

Isolasi Mandiri

Sementara itu, sembilan warga di padukuhan Bobok Tempel, Seloharjo, Pundong, Bantul, harus menjalani isolasi mandiri setelah dinyatakan positif sesuai berkontak dengan salah satu orang yang positif Covid-19.

Lurah Seloharjo, Pundong, Mahardi Badrun, mengatakan beberapa di antaranya harus dirawat di RS Elisabeth Gajuran sesuai berkontak dengan salah satu warga Padukuhan Bobok Tempel. Warga Bobok Tempel itu sempat dinyatakan positif

seusai pulang bepergian dari Jambi.

"Untuk yang pulang dari Jambi, sekarang sudah sembuh. Sempat menjalani isolasi di RS PKU Muhammadiyah," kata Badrun.

Badrun mengungkapkan dari hasil tracing, sebanyak 9 orang positif dan harus menjalani isolasi mandiri.

Penambahan Kasus

Sementara itu, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 DIY bertambah 142 kasus, pada Senin. "Sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 41.204 kasus," kata Berty.

Penambahan kasus tersebut berasal dari 567 sampel dari 560 orang yang diperiksa. Total jumlah sampel yang diperiksa di DIY saat ini mencapai 270.638 sampel, dengan jumlah orang 245.649 orang.

Penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 terbanyak dari Sleman (58 kasus), disusul Jogja (33), Bantul (26), Gunungkidul (21), dan Kulonprogo (4).

Pada hari yang sama juga ada penambahan kasus meninggal dunia sebanyak lima kasus, sehingga total kasus meninggal dunia terkait dengan Covid-19 di DIY menjadi 1.028 kasus.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 215 kasus, sehingga total sembuh menjadi 37.159 kasus. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan 3. Kelurahan Wirobrajan 4. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005